

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji F tidak terdapat pengaruh antara karakteristik perusahaan (*Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kepemilikan saham publik) terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:
 1. Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 2. Variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 3. Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 4. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Variabel kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut yaitu :

1. Sampel dan tahun penelitian yang diambil relatif kecil, sehingga kurang dapat mengukur pengaruh karakteristik perusahaan (*Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kepemilikan saham publik) terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan.
2. Pengambilan sampel yang berfokus pada perusahaan farmasi mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi secara luas untuk setiap perusahaan publik di Indonesia, dan tidak semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dijadikan sampel dalam penelitian ini, hanya perusahaan yang bergerak di bidang farmasi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diperoleh di atas, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya bisa mengungkapkan kelengkapan pengungkapan laporan lebih banyak lagi untuk memberikan informasi secara luas kepada investor.

2. Bagi Investor

Para investor dalam mengambil keputusan sebaiknya memahami betul suatu perusahaan melalui laporan tahunan yang dimiliki perusahaan. Sehingga dapat mempertimbangkan sebelum mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan farmasi. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, sampel yang digunakan sebaiknya tidak berfokus pada perusahaan farmasi, sampel bisa ditambahkan dengan perusahaan non farmasi. Dan bisa menambahkan variabel independen lain yang sesuai dengan indeks kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan.